

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penerapan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam organisasi akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas oleh setiap individu. Kondisi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempunyai fungsi yang penting didalam bidang akuntansi, karena akuntansi mendukung dan membantu manajemen dalam penyediaan informasi. Kemampuan manajer untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi dan laporan keuangan perusahaan, untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan sistem informasi akuntansi.

Dengan semakin berkembangnya jumlah toko swalayan di kota Madiun maka terjadi persaingan kualitas pelayanan. Hal ini dapat terlihat dari persaingan yang ditawarkan dalam hal kualitas layanan di toko swalayan. Kualitas layanan yang ditawarkan, salah satunya dari segi kinerja karyawan di toko swalayan yang kemudian akan mempengaruhi citra suatu toko swalayan. Setiap organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Kinerja merupakan

hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang diberikan (Siagian, 2002 dalam Muzakki, Susilo, dan Yuniarto, 2016).

Untuk mencapai kinerja individu yang maksimal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah dengan didukung penggunaan teknologi informasi, teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital terutama untuk dunia bisnis dan pendidikan. Bisnis tanpa memanfaatkan TI akan cenderung menjadi kendur dan terancam bangkrut. Banyak pejuang bisnis yang beralih dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlangsungan dan meningkatkan kinerja mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja individual adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tergantung pada seberapa baik penggunanya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan dapat menerapkannya dengan baik. Jadi keberhasilan dari teknologi maupun sistem informasi pada perusahaan atau organisasi memiliki hubungan erat terhadap sumber daya manusia pada perusahaan atau organisasi tersebut.

Selain efektivitas sistem informasi Menurut Davis (1997) dalam Mahadinata, Wahyuni, dan Sinarwati (2016) menyatakan bahwa, kegunaan sistem informasi adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Keyakinan akan penggunaan tersebut berhubungan dengan manfaat masa depan dalam melakukan beberapa tugas. Jadi, kepercayaan sistem informasi akuntansi menggambarkan sikap pemakai tentang keyakinan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja dengan manfaat di masa depan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu kesesuaian tugas, menurut Goodhue dan Thompson (1995) dalam Mahadinata, dkk (2016), agar suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya. Menurut Hamzah (2009) dalam Mahadinata, dkk, (2016), kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan agar kinerja individu dapat optimal. Kesesuaian tugas memicu penggunaan sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan tugas yang akhirnya akan meningkatkan kinerja individu.

Penelitian ini adalah replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahadinata, dkk, (2016). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan sampel, yaitu lokasi dan sampel penelitian adalah Karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun. Sedangkan dalam

penelitian Mahadinata, dkk (2016) lokasi dan sampel penelitian yang diteliti adalah karyawan pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individual Karyawan Pada Toko Swalayan di Kota Madiun.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.
2. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.
3. Apakah kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.
4. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris bahwa:

1. Faktor penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.
2. Faktor efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.
3. Faktor kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.
4. Faktor kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan pada Toko Swalayan di Kota Madiun.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Penulis pribadi guna menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi dan teknologi informasi.
2. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan dalam mengevaluasi kinerja individu guna meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi.
3. Bagi kalangan akademis berguna menambah bukti empiris tentang sistem informasi dan efektivitas sistem informasi pengaruhnya terhadap kinerja individual karyawan sehingga bisa dijadikan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan mengenai pengertian, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

### **Bab III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

### **Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data-data penelitian, hasil pengujian yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan permasalahan, pembahasan hasil penelitian.

### **Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.